

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/2501> dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) yang tepat dan kompetitif itu wajib hukumnya bagi para pelaku usaha. Namun, tidak sedikit para pelaku usaha yang belum memahami secara benar tentang penentuan harga pokok produksi. Sering kali mereka melakukan perhitungan hpp secara asal-asalan tanpa perhitungan yang tepat. Fenomena tersebut sesuai menurut Dewi & Muis, (2021) Tidak boleh menggunakan cara sembarangan dalam menentukan harga pokok produksi karena akan berdampak pada rendahnya laba usaha. Bahkan bisnis akan merugi jika biaya naik sementara harga jual tetap sama. Keputusan mengenai harga jual akan sulit diambil jika harga pokok ditetapkan lebih tinggi dari produksi. Sehingga konsumen kehilangan minat untuk membeli produk, yang dapat menyebabkan mereka membeli produk dengan kualitas yang sebanding tetapi dengan harga yang berbeda dari yang ditawarkan oleh bisnis pesaing. Jika hal ini terjadi, akan menjadi tantangan bagi bisnis untuk memasarkan produk, selit bersaing dengan penawaran serupa di pangsa pasar Indonesia.

Anggreani & Adnyana, (2020) juga menyatakan bahwa pelaku usaha harus mampu menekan biaya produksi seminimal mungkin. Pengendalian biaya dapat dilakukan dengan pengendalian biaya produksi sebagai dasar penetapan harga jual produk. Aspek paling krusial yang harus diperhitungkan bisnis untuk menentukan harga jual adalah biaya produksi. Hasmi et al., (2020) Juga menjelaskan bahwa penetapan harga pokok produksi yang tepat perlu dilakukan untuk mencapai pengembalian modal yang sesuai dengan yang telah dikeluarkan

Informasi biaya produksi merupakan hal penting untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk di

perusahaan. seiring dengan pesatnya perkembangan dunia dalam bidang usaha yang sejenis, perhitungan biaya berdasarkan metode *Full Costing* yaitu metode yang menggunakan seluruh biaya produksi baik biaya yang bersifat tetap maupun biaya variabel ke dalam perhitungan harga pokok produksi (Ali & Harianti, 2020).

Sedangkan menurut Rita Friyani, Yuliana, Wiralestari, Riski Hernando, (2020) perhitungan biaya menggunakan metode full Costing dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi. Artinya, semua biaya produksi baik variabel maupun tetap dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Kemudian, permasalahan yang terjadi sekarang, banyak UKM yang tidak melakukan perhitungan secara rinci untuk menentukan harga pokok penjualan produk.

UD. Masykuroh adalah pelaku usaha rumahan yang memproduksi Bonggolan Ikan. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan hanya menjumlahkan biaya bahan baku, bahan penolong dan biaya tenaga kerja. Sementara biaya *overhead* seperti biaya listrik dan biaya peralatan tidak diperhitungkan. Hal ini yang menurut penulis menjadi permasalahan, bahwa perhitungan biaya produksi yang dilakukan pemilik usaha kurang akurat. Untuk mengatasi ketidakakuratan dalam melakukan perhitungan harga pokok, maka diperlukan metode untuk menghitung biaya dalam aktifitas produksinya. Metode yang dapat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut adalah metode *Full Costing* yang dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi analisis biaya dengan memperbaiki perhitungan karena pada metode ini biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada produk jadi (Redantan & Afma, 2015).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka saya tertarik untuk meneliti di UD. Masykuroh karena Bonggolan menjadi salah satu kearifan lokal atau makanan khas dari kecamatan Ujungpangkah kabupaten Gresik. Sebagai daerah pesisir yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai Nelayan maka banyak hasil tangkapan ikan yang didapat kemudian dioleh menjadi Bonggolan dan dijual sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan latar belakang yang di atas, hal tersebut

menjadi acuan bagi peneliti untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi sebuah produk untuk mengatasi ketidakakuratan UD.Masykuroh dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Maka penulis tertarik untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan analisis *Full Costing* ke dalam skripsi yang berjudul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Bonggoln Ikan Dengan Metode Full Costing Pada UD. Masykuroh di Gresik**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang terjadi dalam penelitian, yaitu :

Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* Bonggoln Ikan pada UD. Masykuroh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah :

Dapat mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana seharusnya perusahaan memperhitungan harga pokok produksi sesuai dengan teori yang dipelajari oleh penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai perhitungan harga pokok produksi sesuai teori.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai referensi dan infomarsi mengenai perhitungan harga pokok produksi.

